



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KAMIS, 11 APRIL 2019**

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Kasus Proyek UPT Batu Ampar Lanjut**

**Polisi Akan Periksa Dokumen Proyek**

**KOTA MANNA** - Penyidik Unit Tipikor Sat Reskrim Polres Bengkulu Selatan (BS) terus mengembangkan kasus dugaan korupsi proyek pembangunan Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT)

Batu Ampar Kecamatan Kedurang. Dalam waktu dekat penyidik bakal memeriksa dokumen proyek guna menelusuri item kegiatan.

"Kami akan periksa dulu dokumen proyek UPT Batu Ampar tersebut. Nantinya, baru dilakukan gelar perkara untuk menentukan, apakah perkara itu dinaikkan ke

penyidikan atau bagaiman," kata Kapolres BS, AKBP. Rudy Purnomo, S.IK, MH melalui Kasat Reskrim, AKP. Enggarsah Alimbaldi, SH, S.IK.

Sebelumnya, penyidik telah memeriksa pihak rekanan dan pejabat Dinas Nakertrans BS guna meminta keterangannya terkait proyek

tersebut. Keterangan dari pihak rekanan dan pejabat Dinas Nakertrans, tentu menjadi bahan dalam proses penyelidikan kasus tersebut.

"Rekanan serta pihak dari Dinas Nakertrans sudah kita panggil untuk dimintai keterangan. Jadi tahap berikut tinggal pemeriksaan dokumen," ujar Kasat Reskrim.

Anggota Unit Tipikor juga sudah turun ke lokasi untuk mengecek bangunan proyek tersebut. Pada pengecekan itu penyidik hanya memastikan saja. Apakah bangunan yang dibuat itu sesuai dengan yang tertuang dalam RAB atau tidak. Pemeriksaan belum mendalam secara teknis.

"Di Lokasi proyek UPT itu ada beberapa kegiatan. Yakni pembangunan pemukiman, pembangunan jalan dan pembuatan drainase. Ini yang kami cek untuk memastikan kebenaran di lapangan," papar Kasat Reskrim.

Seperti diketahui anggaran proyek pembangunan

UPT Batu Ampar sumber dananya dari APBN tahun 2018 mencapai Rp 5,4 miliar. Namun dalam pelaksanaan diduga ada kerjaan yang tak sesuai spesifikasi. Jadi hasil kerjaan proyek itu di laporkan ke Polda Bengkulu, sebelum dilimpahkan ke Polres BS untuk pengusutannya. (tek)